

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTARCT .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Evaluasi Kebijakan.....	11
2.2 <i>Government Public Relations</i> .....	13
2.2.1 <i>Government Public Relations</i> dalam Ilmu Administrasi Publik .....	14
2.3 Komunikasi dan Komunikasi Krisis .....	16
2.3.1 Dimensi dan Fungsi Komunikasi Krisis .....	18
2.3.2 Komunikasi Krisis Sektor Publik vs. Sektor Privat .....	19
2.4 Evaluasi Komunikasi Krisis Lembaga Publik.....	19
2.4.1 <i>CBRN Crisis Communication Scorecard</i> .....	20
2.5 Penelitian Terdahulu .....	31
2.5.1 Manajemen Krisis Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara Pada Saat Gempa Bumi Lombok 2018 (Ulfa, et al., 2019) .....	31
2.5.2 Manajemen Komunikasi Bencana Gunung Sinabung 2010 (Lestari, et al., 2013) .....	32
2.5.3 Manajemen Komunikasi Bencana Merapi 2010 pada saat Tanggap Darurat (Lestari, et al., 2012).....	33
2.5.4 Komunikasi Krisis Pemerintah China Pada Gempa Bumi Sichuan 2008 (Chen, 2009).....	34
2.5.5 <i>Research Gap</i> .....	35
2.6 Kerangka Berpikir.....	36

<b>BAB III</b>	38
<b>METODE PENELITIAN</b>	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Jenis Data	39
3.3 Unit Analisis	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Pengolahan dan Analisis Data	41
<b>BAB IV</b>	43
<b>PROFIL BPBD DIY</b>	43
4.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi BPBD DIY	43
4.2 Struktur Organisasi BPBD DIY	44
4.3 Bidang-bidang di BPBD DIY	44
4.3.1 Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	44
4.3.2 Bidang Kedaruratan dan Logistik	45
4.3.3 Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	46
4.3.4 Pusdalops PB	47
4.4 Penanganan Erupsi Merapi oleh BPBD DIY	48
<b>BAB V</b>	51
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	51
5.1 Hasil Penelitian	51
5.1.1 Awal Mula Pembentukan Pusdalops PB	51
5.1.2 Komunikasi Krisis yang Dilakukan kepada Organisasi di Jaringan Penanggap	51
5.1.2.1 Meningkatkan Kesiapan Organisasi dan Jaringan Penanggap	52
5.1.2.1.1 Membuat perencanaan dan strategi komunikasi krisis yang dikembangkan dengan pihak lainnya dalam jaringan penanggap	52
5.1.2.1.2 Menetapkan Tugas dan Fungsi Setiap Organisasi yang Terlibat dalam Jaringan Penanggap	54
5.1.2.1.3 Melakukan Koordinasi Terkait Pelaksanaan Tanggung Jawab Bersama Dengan Berbagai Organisasi yang Terlibat Dalam Jaringan Penanggap	55
5.1.2.1.4 Institusi Khusus Memiliki Rencana Komunikasi Krisisnya Sendiri	56
5.1.2.2 Meningkatkan Fasilitas dan Tenaga Terlatih	57
5.1.2.2.1 Mengatur secara tepat waktu dan efektif fasilitas komunikasi untuk melakukan peringatan krisis	57
5.1.2.2.2 Membentuk Forum Bersama Pakar Komunikasi Krisis dan Memastikan Tersedia Cukup Tenaga Kerja untuk Setiap Tugas Komunikasi	60
5.1.2.2.3 Melakukan Pelatihan Keahlian dan Keterampilan Komunikasi untuk Semua Personel Yang Terlibat	61
5.1.2.2.4 Memastikan Pertukaran Informasi Penanganan Krisis Tetap Berjalan Selama Fase Kesiapsiagaan	63

<b>5.1.2.2.5 Melaksanakan Latihan Simulasi Krisis Bersama Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Jaringan Penanggap</b>	64
<b>5.1.3 Komunikasi Krisis yang Dilakukan kepada Masyarakat</b>	66
<b>5.1.3.1 Mengetahui Penggunaan Media di Setiap Kelompok Masyarakat</b>	66
<b>5.1.3.1.1 Mengidentifikasi Berbagai Kelompok Masyarakat Menurut Cara Mereka Mencari dan Menerima Informasi Tentang Risiko</b>	67
<b>5.1.3.1.2 Melakukan Identifikasi Peta Aktor yang Memiliki Pengaruh di Suatu Kelompok Masyarakat</b>	68
<b>5.1.3.2 Pemantauan Persepsi Risiko dan Pemahaman Masyarakat Tentang Risiko</b>	69
<b>5.1.3.2.1 Melakukan Pemantauan Persepsi Risiko dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Risiko Krisis Secara Berkelanjutan</b>	70
<b>5.1.3.3 Upaya untuk Kesiapsiagaan dan Pencegahan di Masyarakat Secara Umum</b>	70
<b>5.1.3.3.1 Melakukan Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Suatu Krisis</b>	70
<b>5.1.3.3.2 Memanfaatkan Media Sosial Untuk Melakukan Komunikasi Krisis kepada Masyarakat</b>	73
<b>5.1.3.3.3 Memberikan Materi Edukasi Secara Aktif Kepada Publik</b>	75
<b>5.1.4 Komunikasi Krisis yang Dilakukan Kepada Media</b>	77
<b>5.1.4.1 Membangun Kerja Sama Dengan Berbagai Media</b>	77
<b>5.1.4.1.1 Kategorisasi Media-Media yang Ada di Tingkat Lokal dan Tingkat Nasional</b>	77
<b>5.1.4.1.2 Memantau dan Menganalisis Liputan Media yang Memberitakan Krisis</b>	78
<b>5.1.4.1.3 Membangun Kerja Sama Dengan Media yang Berfokus pada Kepentingan Publik dan Dapat Melindungi Privasi Korban</b>	80
<b>5.2 Pembahasan Hasil Penelitian</b>	81
<b>BAB VI</b>	91
<b>PENUTUP</b>	91
<b>6.1 Kesimpulan</b>	91
<b>6.2 Saran</b>	93
<b>6.3 Keterbatasan Penelitian</b>	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	95
<b>LAMPIRAN</b>	104
<b>1. Pedoman Wawancara</b>	104

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Kiriman di Media Sosial BPPTKG dan BPBD DIY Terkait Aktivitas Gunung Merapi .....	74
---	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Pemangku Kepentingan, Tugas Komunikasi, dan Indikator Penilaian Komunikasi Krisis .....	23
---	----

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1: Kerangka Berpikir Penelitian .....	37
Bagan 2: Struktur Organisasi BPBD DIY .....	44
Bagan 3: Alur Koordinasi Penanganan Erupsi Gung Merapi.....	50

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1: Pertumbuhan Penduduk DIY dan Kabupaten Sleman .....	7
Grafik 2: Pertumbuhan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sleman .....	8